BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era perkembangan zaman sekarang ini, perusahaan dituntut untuk melakukan inovasi yang semenarik mungkin bagi pelanggan atau calon pembeli. Disini perusahaan harus benar-benar selektif memilih bahan mana yang bisa digunakan dan pastinya kuat dan tahan lama digunakan oleh pelanggan. Dengan hal ini perusahaan pasti butuh sistem yang harus digunakan untuk mengatur sistem penjualan yang ada pada perusahaan.

Rutinitas penjualan biasanya dilakukan setiap hari bahkan bisa perjam. Menurut Leny Sulistiyawati penjualan adalah pendapatan yang berasal dari penjualan produk perusahaan, disajikan setelah dikurangi potongan penjualan dan retur penjualan. Dengan demikian penjualan harus semaksimal mungkin agar keuntungan perusahaan bertambah. Untuk mempermudah penjualan maka perusahaan dibuat aplikasi mengenai penjualan yaitu mengenai sistem informasi akuntansi penjualan. Menurut susanto sistem adalah kumpulan atau grup dari sub sistem atau bagian atau komponen apapun baik dari fisik ataupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Menurut Bin Ladjamudin informasi adalah data yang telah di olah menjadi bentuk yang lebih berarti dan berguna bagi penerimannya untuk mengambil keputusan masa kini maupun dimasa yang akan datang. Menurut Nur Afiah akuntansi adalah suatu proses mengidentifikasikan, pengukuran, pencatatan, dan pelaporan transaksi ekonomi (keuangan) dari suatu

organisasi/entitas yang dijadikan sebagai informasi dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi dari pihak-pihak yang memerlukan. Dengan adanya aplikasi ini perusahaan dimudahkan dalam proses interaksi penjualan.

PT Young Shin World Zipper beralamatkan di jalan Cibolerang No.201, Kav 1B Bandung adalah perusahaan tekstil yang bergerak di bidang perusahaan manufaktur bisnisnya menjual berbagai ukuran resleting dengan beberapa warna dan model yang menarik bagi pelanggan yang membelinya. PT Young Shin World Zipper belum menggunakan sistem informasi akuntasi penjualan dalam transaksinya masih menggunakan Microsoft exsel dalam melakukan berbagai transaksi.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis merasa tertarik melakukan penelitian dengan merancang aplikasi untuk mempermudah proses transaksi penjualan pada PT Young Shin World Zipper untuk mengambil judul mengenai **"Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Resleting Pada PT. Young Shin World Zipper Berbasis Web Dan MySQL"**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

A. Bagaimana sistem akuntansi yang berjalan pada PT Young Shin World Zipper
B. Bagaimana merancang sistem informasi akuntansi pada PT Young Shin World Zipper

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut ;

A. Penulis melakukan penelitian di bidang akuntansi khususnya retur, ongkos kirim, metode *cash basic*, metode pencatatan persediaan perpetual, tidak menyinggung barang kena pajak hanya berkaitan dengan penjualan saja.
B. Penulis merancang aplikasi mengenai sistem informasi akuntansi penjualan resleting pada PT Young Shin World Zipper berbasis Web

1.4 Maksud dan Tujuan

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud penulis melakukan penelitian adalah untuk memperoleh informasi berupa data-data mengenai penjualan resleting pada PT Young Shin World Zipper.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ;

A. Mengetahui sistem akuntansi yang berjalan pada PT Young Shin World Zipper.
B. Merancang Sistem informasi akuntansi pada PT Young Shin World Zipper.

1.5 Objek dan Metode Penelitian

1.5.1 Unit Analisis

Definisi unit analisis dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* menjelaskan bahwa: "unit analisis adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian" (Supriyati, 2011, h.38). Definisi unit analisis menurut dalam bukunya yang berjudul *prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* menjelaskan bahwa: "unit analisis dalam penelitian adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian" (Arikunto, 2010, h.187)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat penyimpulkan bahwa unit analisis adalah tempat satuan tertentu yang diperhitungkan dimana peneliti melakukan penelitian.

1.5.2 Populasi dan Sample

Definisi populasi dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* menjelaskan bahwa: "populasi adalah himpunan keseluruhan karakteristik dari objek yang diteliti" (Supriyati, 2011, h.39). Definisi lain dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* menjelaskan bahwa: "popuasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan" (Nazir, 2005, h.271)

Definisi sample dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian menjelaskan bahwa: "sample adalah kelompok kecil yang diamati dan merupakan bagian dari populasi sehingga sifat dan krakteristik populasi juga dimiliki oleh sample" (Supriyati, 2011, h.39)

Definisi lain dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* menjelaskan bahwa "sample adalah bagian dari populasi" (Nazir, 2005, h.271)

Berdasarkan definisi di atas populasi yang digunakan dalam penelitian Sistem Informasi Akuntansi Penjualan yang dilakukan pada PT. Young Shin Word Zipper ialah populasi transaksi laporan bulanan yang terjadi tahun 2013. Dengan melakukan penelitian dibagian Akuntasi.

1.5.3 Objek Penelitian

Definisi objek penelitian dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian menjelaskan bahwa: "objek penelitian adalah variable yang diteliti oleh peneliti ditempat penelitian dilakukan." (Supriyati, 2011, h.38)

Berdasarkan definisi tersebut, maka penelitian yang yang digunakan penulis adalah Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dengan menggunakan *software* Web dan MySQL.

1.5.4 Desain Penelitian

Definisi desain penelitian dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* menjelaskan bahwa "desain penelitian adalah kerangka kerja untuk merinci hubungan-hubungan antara variable dalam kajian tersebut." (Supriyati, 2011, h.39)

Berdasarkan definisi tersebut, penulis mendesain penelitian dengan judul perancangan sistem informasi akuntansi penjualan, tujuan penelitian ini adalah menemukan hal yang baru, jenis penelitiannya adalah bedasarkan tujuan untuk memperoleh Ahli Madya jenjang D-III, unit analisis dilakukan pada PT. Young Shin Word Zipper.

1.5.4.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian akademik. Definisi penelitian akademik dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Bisnis Cetakan ke-15* menjelaskan bahwa:

> "Penelitian akademik merupakan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dan merupakan sarana edukatif sehingga lebih mementingkan edukasi internal (cara yang harus betul). Variable penelitian terbatas serta kecanggihan analisis disesuaikan dengan bidang pendidikan" (Sugiyono, 2007, h.7)

1.5.4.2 Jenis Data

Dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* menjelaskan bahwa jenis data di bagi menjadi 2 jenis yaitu : "data kuantitatif adalah penelitian yang jenis datanya berupa angka atau data kualitatif yang diangkakan. Data kualitatif adalah penelitian yang jenis datanya dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat dan gambar" (Sugiyono, 2011, h.22)

Berdasarkan definisi di atas maka penulis menyimpulkan bahwa data kuantitatif adalah data yang digunakan penulis karena system informasi penjualan resleting akan mengsailkan informasi".

1.5.4.3 Jenis Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian deskriptif survey, dan data primer sekunder. Alasan penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif agar penulis melihat langsung keadaan lapangan.

Di dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* menjelaskan bahwa:

A. Desain penelitian deskriptif adalah studi untuk menemukan fakta dengan interprestasi yang tepat. Alam studi ini, termasuk desain untuk studi formulatif dan eksploratif yang berkehendak hanya untuk mengenal fenomena-fenomena untuk keperluan studi lanjutnya.
B. Desain penelitian lapangan dengan metode survey menggunakan kombinasi dari teknik yang mencangkup sample yang cukup besar sampai teknik pengamatan yang kurang formal dengan sample kecil dan kualitatif, ataupun studi yang cukup intensif mengenai suatu phenomena. Metode survey dilaksanakan dilapangan, karenannya desain untuk penelitian survey sangat bergantung dari pemilihan responden, pemilihan alat pengumpulan data, prosedur-prosedur yang dilaksakan serta kondisi lapangan.
C. Desain penelitian dengan data primer dan data sekunder adalah desain pengumpulan data yang efisien dengan alat dan teknik serta karakteristik dari responden. Jika peneliti menggunakan data sekunder, maka si peneliti harus mengadatakan evaluasi terhadap sumber, keadaan sekundernya dan juga si peneliti harus menerima limitasi-limitasi dari data tersebut. (Nazir, 2005, h.89-91)

1.5.5 Metode Penelitian

Definisi metode penelitian dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* menjelaskan bahwa: “metode penelitian adalah tatacara bagaimana suatu penelitian dilaksanakan” (Supriyati, 2011, h.30)

Berdasarkan definisi tersebut, maka metode penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah metode survey. Definisi metode survey dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* menjelaskan:

> "Metode survey adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual baik tentang institusi ekonomi atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah" (Nazir, 2005, h.56)

1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data:

A. **Penelitian Lapangan (Field Research)**

Definisi penelitian lapangan dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* menjelaskan bahwa: "penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat yang menjadi objek penelitian" (Nazir, 2005, h.175)

Berdasarkan definisi di atas penulis menyimpulkan bahwa penelitian lapangan adalah penelitian yang mendatangi tempat penelitian.

Penelitian lapangan yang penulis lakukan adalah:

A. Observasi

   Definisi observasi dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* menjelaskan bahwa "observasi merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data penelitian." (Supriyati, 2011, h.46)

B. Wawancara

   Definisi wawancara dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* menjelaskan bahwa "wawancara merupakan cara yang umum dan ampuh untuk memahami suatu keinginan/kebutuhan" (Supriyati, 2011, h.48)

B. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Definisi penelitian kepustakaan dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* menjelaskan bahwa: "teknik pengumpulan data dengan mempelajari, mengkaji dan memahami sumber-sumber data yang ada pada beberapa buku yang terkait dalam penelitian" (Nazir, 2005, h.175)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian kepustakaan adalah pengumpulan data yang diambil dari sumber-sumber data yang telah ada pada beberapa buku yang terkait.

1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

1.6.1 Metodelogi Pengembangan sistem

Definisi metodelogi pengembangan system dalam bukunya yang berjudul *Analisis Sistem Informasi* menjelaskan bahwa: "metodologi Pengembangan sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan dan aturan-aturan untuk mengembangkan suatu sistem informasi" (Sutarbi Tata, 2004, h.68)

Definisi lain metodelogi pengembangan sistem dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* menjelaskan bahwa: "Metodelogi pengembangan sistem berarti adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep pekerjaan, aturan-aturan dan postulat-potulat yang akan digunakan untuk mengembangkan suatu sistem informasi." (Jogiyanto, 2005, h.59)

Berdasarkan definisi di atas penulis menyimpulkan bahwa metodelogi pengembangan sistem adalah kosep metode suatu pengaturan yang digunakan untuk mengembangkan sistem informasi.

Metode pengembangan sistem yang digunakan penulis dalam perancangan sistem informasi akuntansi penjualan ini adalah metode pengembangan system yang berorientasi pada keluaran, proses dan data.

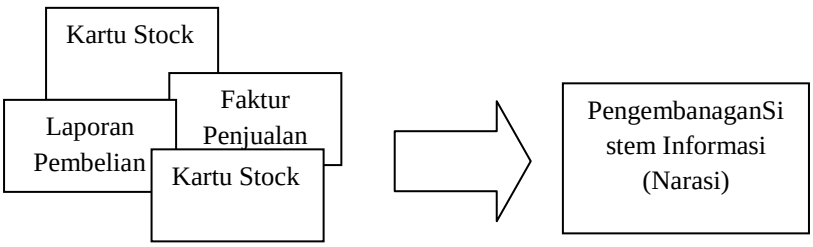
Metodelogi pengembangan sistem yang digunakan oleh penulis yaitu:

A. Metodologi yang berorientasi keluaran

Definisi metodologi yang berorientasi keluaran dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Informasi* menjelaskan bahwa:

> "Metodologi ini disebut juga metodologi tradisional karena dalam tahapan pengembangan sistem tanpa dibekali dengan teknik dan piranti yang memadai, seperti cara menganalisis, menggambarkan sistem, sehingga sering juga disebut Metodologi *Sistem Development Life Cycle* (SDCL), dimana focus utamanya metodologi ini adalah pada keluaran/output seperti laporan-laporan penjualan, laporan pembelian dan lain sebagainya" (Sutarbi Tata, 2004, h.69)

Metodologi ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.1 Metode yang berorientasi keluaran

Sumber: Sutarbi Tata, 2004

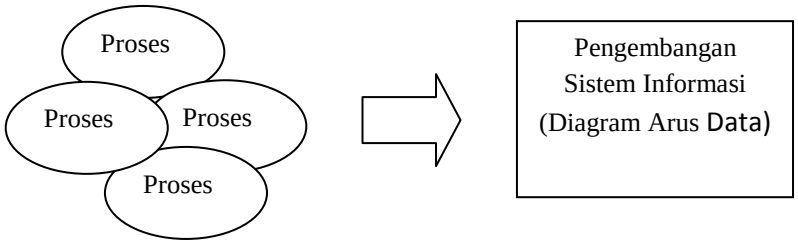
Alasan peneliti menggunakan metode ini adalah karena peneliti mengembangkan sistem yang berjalan pada perusahaan tersebut menggunakan keluaran (*output*) seperti laporan pendapatan dan lain-lain dan penulis alat pengembanagan sistem adalah flowchart

B. Metodologi yang berorientasi proses

Definisi metodologi yang berorientasi proses dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Informasi* menjelaskan bahwa: "metedologi ini disebut juga dengan metodelogi struktur analisis dan desain" (Sutarbi Tata, 2004, h.70)

Penulis mengguanakan metode ini karena metode ini telah dilengakapi dengan alat-alat (tool) dan teknik-teknik yang dibutuhkan untuk mengembangkan 11 sistem, alat yang digunakan antara *lain data flow diagram* (DFD), dan bagan terstruktur. Fokus utama metologi ini terdapat pada proses dengan menggambarkan dunia nyata yang memakai *data flow diagram*.

Metode ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.2 Metodologi yang berorientasi Proses

Sumber: Sutarbi Tata, 2004

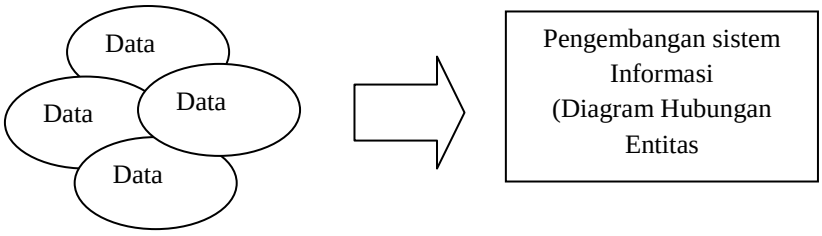
Metodologi berorientasi proses mengembangkan sistem dengan menggunakan alat kelengkapan sistem yaitu DFD (*Data Flow Diagram*) yang digunakan untuk mengembangkan sistem yang berjalan agar menjadi lebih baik dengan menggambarkan *data flow diagram*sebagai alat pengembangan sistem.

C. Metodologi yang berorintasi data

Definisi metodologi yang berorintasi datadalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Informasi* mejelaskan bahwa:"metodelogi ini disebut juga metodelogi model informasi. Alat yang digunakan untuk membuat model adalah *entity relational diagram* (ERD)" (Sutarbi Tata, 2004, h.71)

Penulis menggunakan metode ini karena penulis menggunakan *Entity Relationship Diagram* (ERD) dalam tahap perancangan sistem. Fokus utama dari metodologi ini adalah data dimana dunia nyata digambarkan dalam bentuk entitas, atribut data hubungan antar data tersebut.

Model ini dapat digunakan sebagai berikut:



Gambar 1.3 Data sebagai focus utama metodologi pengembangan berorientasi data

Sumber: Sutarbi Tata, 2004

Dijelaskan pula bahwa alat yang digunakan oleh metodelogi pengembangan system berorientasi data ini adalah *Entity Relationship Diagram*(ERD).

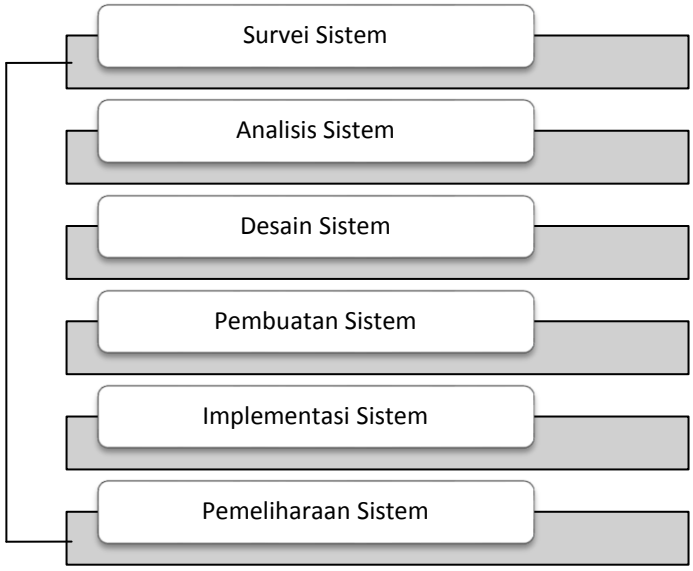
Fungsi metodelogi ini menekankan pada karakteristik data yang akan diperoses, Dengan ini metodelogi ini, sistem secara logika dapat digambarkan secara logika dari arus data dan hubungannya atar fungsi-fungsinya didalam modul-modul disistem. Selain itu metodelogi ini lebih menekan struktur kepada input dan output sistem.

Alasan lain penulis menggunakan metodelogi penelitian ini adalah karena yang menjadi focus didalam penelitian ini sistem penjualan pada PT. YOUNG SHIN WORLD ZIPPER, Dimana yang menjadi focus utama dari penelitian ini adalah data penjualan.

1.6.2 Model Pengembangan Sistem

Definisi pengembangan sistem dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Informasi* menjelaskan bahwa:“tahapan-tahapan tersebut dilaksanakan dengan pemakai teknik iterasi atau dimana suatu proses dilaksanakan secara berulang-ulang sapai didapatkan hasil yang diinginkan.” (Sutarbi Tata, 2012, h.61)

Sistem dari pengembangan Sistem Iterasi adalah sebagai berikut:



Gambar 1.4 Model Pengembangan Interasi (Sutarbi Tata, 2004, h.63)

Alasan penulis mengguanakan model pengembangan iterasi karenakemampuan penulis yang sangat terbatas dalam menganalisis suatu data informasi yang mengakibatkan penulis melakukan sistem dengan sampai dengan hasil yang benar dan relevan bagi perusahaan pada PT. Young Shin World Zipper.

1.7 Kegunaan

Adapun penelitian sebagai berikut:

A. Bagi Perusahaan

Membantu meningkatkan penjualan resleting dan membatu membuat sistem informasi akuntansi penjualan.

B. Bagi Penulis

Menambah ilmu pengetahuan khususnya di bidang penjualan resleting

C. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penulis menghapkan bermanfaat dan berguna bagi peneliti selanjutnya.

1.8 Lokasi dan Waktu Penelitiaan

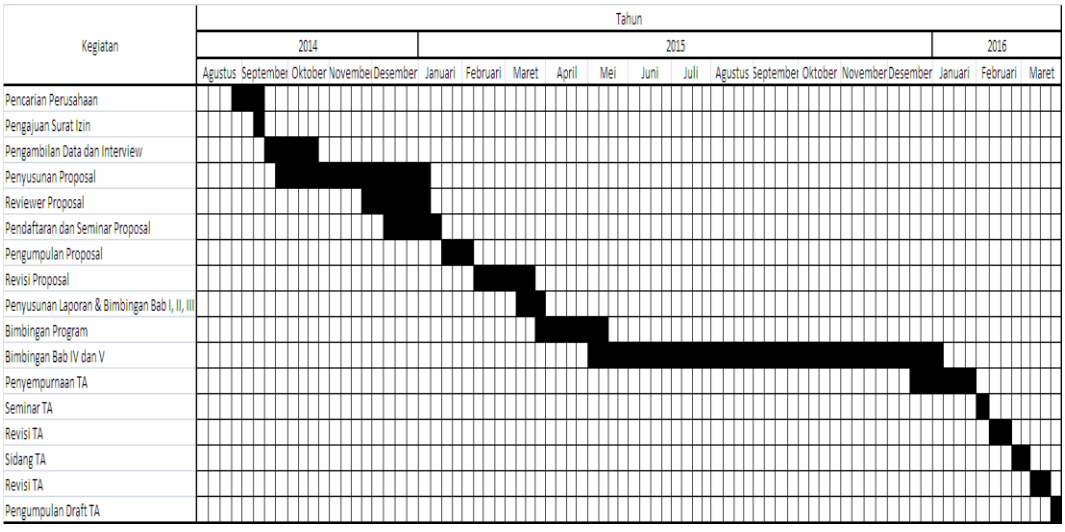
1.8.1 Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian pada PT.Young Shin World Zipper yang beralamatkan di jl. Cibolerang No. 201 Kav 1B Bandung. Pada penelitian ini penulis melakukan penelitian pada unit bisnis penjualan resleting.

1.8.2 Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian dari pembuatan tugas akhir sampai pembuatan laporan tugas akhir yaitu mulai dari September 2014 sampai dengan April 2016. Penulis menyajikan *Time Schedule* untuk kegiatan yang dilakukan selama penelitian.

***1.1Time Schedule* Penelitian Tugas Akhir**



1.9 Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui sistematika penulisan dari TUGAS AKHIR mengenai perncangan sistem informasi akuntansi penjualan resleting pada PT Young Shin World Zipper adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar Belakang, identifikasi Masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, lokasi dan waktu penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan mengenai definisi-definisi dari judul yang penulis buat yaitu mengenai Perancangan Sistem Infomasi Akuntansi Penjualan Resleting Pada PT Young Shin World Zipper Berbasis Web dan MySQL

BAB III ANALISIS SISTEM YANG BERJALAN

Bab ini menjelaskan sistem yang berjalan pada perusahaan mengenai sejarah singkat perusahaan, tujuan perusaahaan, struktur organisasi, Deskripsi Jabatan, Kebijakan dan pengendalian intern tentang sistem yang berjalan, fungsi terkait, formulir/dokumen yang digunakan, catatan yang digunakan, sistem yang berjalan, serta kelemahan sistem yang berjalan.

BAB IV PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN

Bab ini menjelaskan mengenai sistem informasi akuntansi yang diusulkan, perancangan model sistem yang di usulkan, perancangan struktur menu, perancangan, perancangan antar muka dan laporan, tampilan dan kode

program aplikasi yang dibuat, serta menjelaskan kelebihan dan kelemahan sistem yang diusulkan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan mengenai simpulan dan saran dari hasil analisis penelitian dari permasalahaan yang ada.

C.Bagian akhir Tugas Akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.